

BAB I

PENDAHULUAN

Ibu hamil lebih rentan mengalami anemia, hal ini disebabkan karena dalam kehamilan kebutuhan zat-zat makanan bertambah dan terjadi perubahan dalam sel darah dan sumsum tulang. Darah bertambah banyak dalam kehamilan, akan tetapi bertambahnya sel-sel darah tidak sebanding dengan bertambahnya sel plasma, sehingga terjadi Hemodelusi atau pengenceran darah. Anemia pada masa kehamilan ditunjukkan dengan kadar hemoglobin dalam darah kurang dari 11 gr/ 100 ml. Pertambahan volume darah sekitar 50% untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan terjadi pertambahan sirkulasi darah khususnya untuk jaringan plasenta, kebutuhan ibu dan janin. Kenaikan sel darah merah yang tidak seimbang dengan kenaikan volume darah akan menyebabkan anemia. (Hikmawati & Ulfiana,2015)

Peraturan Menteri Kesehatan RI nomer 88 tahun 2014 menjelaskan bahwa program suplementasi tablet Fe untuk mengatasi kekurangan konsumsi zat besi. Pemerintah membuat program suplemen tambah darah atau tablet Fe kepada setiap ibu hamil sekitar 60 mg perhari selama 90 hari atau sebanyak 90 tablet selama kehamilan. Konsumsi tablet tambah darah atau tablet Fe sebagai salah satu upaya penting dalam pencegahan dan penanggulangan anemia yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia yang di akibatkan karena kekurangan zat besi (Permenkes RI, 2014).

Kekurangan zat besi yang terjadi pada ibu hamil dapat di pengaruhi oleh buruknya kepatuhan minum tablet Fe. Menurut (Khairiah & Puspitasari,2016) ketaatan ibu hamil minum tablet zat besi merupakan faktor penting dalam menjamin peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil. Tablet Fe sebagai suplemen yang diberikan pada ibu hamil menurut aturan harus dikonsumsi setiap hari. Berbagai faktor misalnya dukungan suami, sikap dan tindakan ibu hamil yang kurang baik, efek samping yang ditimbulkan tablet tersebut dapat

memicu seseorang untuk kurang mematuhi konsumsi tablet Fe dengan benar sehingga tujuan dari pemberian tablet tersebut tidak tercapai.

Dukungan suami merupakan salah satu faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe tidak hanya di pengaruhi oleh dukungan suami, kesadaran ibu dan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat menjamin pengetahuan itu lebih baik dibandingkan dengan pendidikan rendah. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin mudah seseorang untuk memahami dan mempengaruhi perubahan perilaku termasuk dalam bidang kesehatan (Anjarwati & Septiana, 2016)

Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe secara patuh sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan sangat memerlukan dukungan dan pendampingan suami atau keluarga. Bentuk dukungan suami terhadap kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat berupa perhatian, motivasi, menyaksikan dan memberi pujian jika telah mengkonsumsi tablet Fe. (Anisafitri *et al.*, 2016)

Angka kematian ibu (AKI) adalah salah satu indikator untuk mengukur status kesehatan ibu di suatu wilayah. AKI di Indonesia sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Anemia dan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan, berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) (Hikmawati dan Ulfiana, 2015). Pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan khususnya anemia akan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil pada pelaksanaan program pencegahan anemia (Triyani & Purbowati, 2016)

Anemia adalah suatu kondisi di mana jumlah sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin dalam sel darah merah lebih rendah dari normal. Hemoglobin diperlukan untuk membawa oksigen terlalu sedikit atau abnormal, akan ada penurunan kapasitas darah untuk membawa oksigen ke jaringan tubuh. Hal ini menyebabkan gejala-gejala seperti kelelahan, lemah, pusing dan sesak napas. Anemia adalah masalah kesehatan masyarakat global yang serius

yang khususnya menyerang anak-anak kecil dan wanita hamil. WHO memperkirakan bahwa 42% anak di bawah 5 tahun dan 40% wanita hamil di seluruh dunia menderita anemia. (WHO, 2020)

Terdapat berbagai media yang dapat digunakan sebagai solusi dalam menyampaikan informasi tentang pentingnya dukungan suami dalam konsumsi Fe ibu hamil. Salah satunya adalah media *booklet* (buku berisi materi yang didalamnya selain terdapat tulisan juga terdapat gambar yang berwarna dan menarik sehingga lebih mudah di pahami). Selain itu, *booklet* juga dapat di simpan dalam waktu lama dan dapat dibaca kapan saja di waktu santai sehingga memungkinkan bagi ibu hamil dan suami untuk langsung mempraktekan instruksi yang tertulis di *booklet*. Dengan demikian, media *booklet* dianggap efektif untuk digunakan sebagai sumber informasi bagi ibu hamil dan suami dalam pendampingan semasa kehamilan.

Target luaran yang ingin dicapai adalah *booklet* ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya bagi ibu hamil sebagai upaya pencegahan anemia di masa kehamilan dan perdarahan pada proses persalinan, kemudian bagi kader posyandu informasi ini diharapkan dapat disosialisasikan pada masyarakat, dan bagi masyarakat diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang menambah wawasan tentang pentingnya dukungan suami dalam konsumsi fe ibu hamil guna mencegah anemia pada masa kehamilan dan perdarahan saat fase persalinan.